

ABSTRAK

Salah satu faktor penting pertumbuhan kota adalah dengan semakin berkembangnya pembangunan infrastruktur. Seperti halnya Kota Surabaya yang terus mengalami perkembangan pembangunan infrastruktur yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Salah satu pembangunan infrastruktur tersebut adalah pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat Surabaya atau lebih sering disebut dengan JLLB. Pertumbuhan kota sangat penting dilakukan terutama di Kota Surabaya yang merupakan kota metropolitan, tentu dalam hal ini pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan untuk menunjang segala bentuk aksesibilitas dan layanan publik yang lebih memadai. Pembangunan JLLB sendiri telah tertuang dalam Perda Nomor 12 Tahun 2014 tentang RTRW Kota Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti ingin menjelaskan mengenai motif ekonomi-politik dan juga bagaimana peran pemerintah dan pihak korporasi dalam pembangunan infrastruktur JLLB, karena dalam pembangunan JLLB tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya saja melainkan juga para pengembang yang ikut berkontribusi dalam pembangunan tersebut. Hal ini menjadi menarik untuk didalami terkait adanya bentuk relasi antara Pemerintah Kota Surabaya dengan pihak korporasi dalam pembangunan infrastruktur kota.

Kata Kunci: Pertumbuhan Kota, Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan JLLB

ABSTRACT

One important factor in the growth of cities is the development of infrastructure development. As is the case with the city of Surabaya, which continues to experience significant development of infrastructure development from year to year. One of the infrastructure developments is the construction of Surabaya West Outer Ring Road or more commonly referred to as JLLB. The growth of the city is very important to do especially in the city of Surabaya, which is a metropolitan city, of course in this case the development of infrastructure is needed to support all forms of accessibility and more adequate public services. The JLLB development itself has been stated in Perda No. 12 of 2014 concerning Surabaya City Spatial Planning. In this study the researcher wanted to explain the political-economic motives and also how the role of the government and the corporation in developing JLLB infrastructure, because the JLLB development was not only carried out by the Surabaya City Government but also the developers who contributed to the development. This is interesting to be explored in relation to the relationship between the Government of the City of Surabaya and the corporation in the development of city infrastructure.

Keywords: *City Growth, Infrastructure Development, JLLB Development*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang maha pemurah atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang merupakan pencapaian akhir peneliti dalam menempuh studi Ilmu Politik di Universitas Airlangga. Skripsi ini berjudul “Relasi Antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Korporasi dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Lingkar Luar Barat (JLLB) Kota Surabaya” dimana skripsi ini memberikan ruang bagi pembaca untuk memahami mengenai relasi yang dijalankan oleh pemerintah dengan pihak korporasi dalam melakukan suatu pembangunan sebagai perwujudan dari pertumbuhan kota.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab I penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan kemacetan yang terjadi di koridor tengah Kota Surabaya. Hal ini dikarenakan Kota Surabaya hanya memiliki satu jalan yang menghubungkan Surabaya Selatan dengan Surabaya Utara yang kemudian mengakibatkan padatnya koridor tengah kota setiap saat. Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Kota Surabaya melalui Perda Nomor 12 Tahun 2014 tentang RTRW Kota Surabaya merencanakan pembangunan infrastruktur Jalan Lingkar Luar Barat (JLLB). Dalam pembangunan ini tidak terlepas dari elit ekonomi yang merupakan para pengembang dan investor. Pemerintah disini menggandeng mereka dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur sebagai perwujudan dari pertumbuhan kota, sedangkan pihak pengembang juga memiliki tujuan untuk melancarkan segala kegiatan ekonomi yang mereka jalankan. Selain itu pada bab ini penulis juga menyajikan teori dan kerangka konseptual yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan.

Bab II penulis mencoba memberikan gambaran umum mengenai kondisi Kota Surabaya dengan memberikan pemaparan seperti profil wilayah, potensi kota,

pertumbuhan ekonomi kota, pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan kendaraan pribadi, penggunaan lahan dan intansi-intansi yang terlibat dalam pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat Kota Surabaya. sedangkan dalam bab III penulis menyajikan berbagai temuan lapangan melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dan juga menyajikan data yang telah diperoleh berupa dokumen yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah dipilih oleh penulis dalam bentuk deskripsi narasi. Kemudian pada IV penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bentuk dukungan, motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak yang telah membantu dari awal perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Maka dari itu terlebih dahulu peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Sehingga penulis menerima berbagai saran, kritik dan masukan yang berguna dalam perbaikan skripsi ini. Harapan penulis juga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Ilmu Politik dan juga sebagai masukan Pemerintah Kota Surabaya dalam pembangunan infrastruktur.

Surabaya, 29 Juli 2020

Penulis,

Ita Febrinati

071611333058